Meningkatkan Peranan Keluarga Terhadap Pengawasan Anak Dari Pengaruh Media Di Kelurahan Tulusrejo Kecamatan Lowokwaru Kota Malang

Sri Dwiningsih[1], Dedi Sukariyono[2]
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kertanegara Malang

Penulis Koresponden :
Email : sridwiningsih@stiekma.ac.id

Riwayat Artikel :

Diterima September 2024
Direvisi Oktober 2024
Disetujui November 2024
Diterbitkan
Desember 2024

Link Jurnal :
https://jurnal.stiekma.ac.id/index.php/PkM/index

Abstrak :

Pada era digitalisasi anak-anak memiliki akses yang lebih luas terhadap berbagai konten media. Televisi, internet, dan platform streaming menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari mereka. Kemudahan akses ini justru menjadi tantangan besar dalam menjaga anak-anak dari konten yang tidak sesuai dan berbahaya. Keluarga adalah garda terdepan dari melindungi anak-anak dari pengaruh negatif. Peran orang tua dan masyarakat juga sangat penting. meskipun regulasi penyiaran ada untuk melindungi anak-anak, orang tua perlu aktif dalam mengawasi apa yang ditonton oleh anak-anak mereka. Orang tua harus memberikan pemahaman tentang konten yang dikonsumsi dan menjelaskan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.
Pengabdian Masyarakat dilaksanakan di Wilayah Kelurahan Tulusrejo Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. Tujuan pengabdian masyarakat yang kita laksanakan adalah Memberikan pengetahuan kepada orang tua tentang dampak positif dan negatif dari teknologi terhadap anak, dan Memberikan keterampilan kepada orang tua untuk menggunakan teknologi secara bijak. Metode kegiatan yang digunakan lebih bersifat langsung turun lapangan memberikan arahan dalam bentuk pembelajaran Parenting kepada warga di Wilayah Kelurahan Tulusrejo Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. Dari hasil Pembelajaran memiliki diharapkan orang tua yaitu warga di Wilayah Kelurahan Tulusrejo Kecamatan Lowokwaru Kota Malang dapat memberikan kesadaran untuk bijak menggunakan media elektronik di rumah dan dapat mengawasi dan membatasi anak dalam menggunakan media teknologi TV, internet, games dan media sosial terhadap anak-anak mereka yang merupakan Generasi penerus bangsa.

Kata Kunci: Pengawasan anak, Pengaruh Media, Perlindungan Anak, Parenting, Kelurahan Tulusrejo

I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pada era digitalisasi anak-anak memiliki akses yang lebih luas terhadap berbagai konten media. Televisi, internet, dan platform streaming menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari mereka. Kemudahan akses ini justru menjadi

tantangan besar dalam menjaga anak-anak dari konten yang tidak sesuai dan berbahaya. Keluarga adalah garda terdepan dari melindungi anak-anak dari pengaruh negatif. Peran orang tua dan masyarakat juga sangat penting meskipun regulasi penyiaran ada untuk melindungi anak-anak, orang tua perlu aktif dalam mengawasi apa yang ditonton oleh anak-anak mereka. Orang tua harus memberikan pemahaman tentang konten yang dikonsumsi dan menjelaskan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Dampak negatif dari konten media yang tidak terkontrol sangatlah nyata. Penelitian menunjukkan bahwa paparan anak-anak terhadap kekerasan, seksualitas, dan perilaku negatif lainnya dapat berdampak buruk pada perilaku dan pola pikir mereka. Anak-anak cenderung meniru apa yang mereka lihat di layar dan jika mereka terpapar pada konten yang merugikan, hal ini bisa membentuk pandangan mereka tentang dunia. Oleh karena itu penting bagi pemerintah dan lembaga penyiaran untuk bekerja sama dalam mengatur konten agar sesuai dengan nilai-nilai positif yang ingin ditanamkan kepada anak-anak.

Regulasi penyiaran bukan hanya sekadar pembatasan tetapi mencakup aspek edukasi. Media memiliki potensi besar untuk memberikan informasi yang bermanfaat dan mendidik bagi anak-anak. Program-program yang dirancang khusus untuk anak harus mampu mengajarkan nilai-nilai positif, keterampilan hidup, dan pengetahuan yang relevan. Dengan demikian regulasi penyiaran tidak hanya berfungsi sebagai alat pembatas, tetapi juga sebagai sarana untuk mendukung pendidikan anak. Peran orang tua dan masyarakat juga sangat penting. Meskipun regulasi penyiaran ada untuk melindungi anak-anak, orang tua perlu aktif dalam mengawasi apa yang ditonton oleh anak-anak mereka. Mereka harus memberikan pemahaman tentang konten yang dikonsumsi dan menjelaskan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Selain itu masyarakat juga harus mendukung regulasi yang ada dengan memberikan masukan dan kritik konstruktif agar regulasi penyiaran dapat terus diperbarui sesuai dengan perkembangan zaman.

Dengan membatasi akses, mengawasi aktivitas, dan mengajarkan anak tentang penggunaan yang bertanggung jawab, kita dapat membantu mereka menjelajahi dunia media sosial dengan aman. Media sosial memungkinkan anak untuk terhubung dengan teman sebaya, memperluas wawasan dan bahkan membantu dalam pengembangan keterampilan sosial. Namun penggunaan media sosial yang berlebihan tanpa adanya pembatasan dapat memberikan hal negatif yang dapat mengancam anak.

2. Analisis Kebutuhan Masyarakat

Berdasarkan survey lapangan yang telah dilakukan ada beberapa permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat di Kelurahan Tulusrejo, diantaranya adalah :

1. Orangtua belum memiliki kesadaran untuk bijak menggunakan media elektronik di rumah.
2. Orangtua kesulitan dalam mengawasi dan membatasi anak dalam menggunakan media teknologi TV, internet, games dan media sosial.

3. Formulasi Kegiatan Pengabdi Masyarakat

    1. Strategi Penyelesaian Masalah
    Adapun strategi Pemecahan masalah dari program ini adalah sebagai berikut:
    Memberikan pengarahan dan pelatihan kepada Orangtua warga di Kelurahan Tulusrejo Kecamatan Lowokwaru Kota Malang agar bijak menggunakan media elektronik di rumah.
    Memberikan pengarahan dan pelatihan kepada Orangtua warga di Kelurahan Tulusrejo Kecamatan Lowokwaru Kota Malang dalam mengawasi dan membatasi anak dalam menggunakan media teknologi TV, internet, games dan media sosial.
    METODE

    2. Roadmap Pelatihan
    Program pengabdian masyarakat yang akan dilakukan adalah dengan memperdayakan masyarakat untuk ikut aktif dalam kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan. Kegiatan ini akan dilakukan secara offline.
    Peserta workshop berjumlah 25 (Dua Puluh Lima) orang. Peserta workshop adalah orangtua anak (Usia dibawah 12 tahun) warga di wilayah kelurahan Tulusrejo Kecamatan Lowokwaru. Dalam Hal ini Mahasiswa/i Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kertanegara Malang (STIEKMA) juga dilibatkan untuk pendampingan dan membantu pelaksanaan workshop. Tenaga pendidik dan kelurahan yang ikut serta dalam workshop ini adalah:
        a) Tim Dosen & Mahasiswa/I Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kertanegara Malang (STIEKMA) sebagai Nara sumber,
        b) Pihak Kelurahan Tulusrejo Kecamatan Lowokwaru Kota Malang adalah sebagai Penasehat,
        c) Tim Pengabdian P3M Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kertanegara Malang (STIEKMA).

II. METODE PELAKSANAAN

Metode kegiatan yang digunakan lebih bersifat langsung turun lapangan ke masyarakat dan orangtua warga di Kelurahan Tulusrejo Kecamatan Lowokwaru Kota Malang.
Metode Pelatihan yang kami gunakan dalam pelatihan adalah:

A. Observasi dan wawancara langsung
Observasi dan wawancara langsung merupakan metode identifikasi permasalahan yang dihadapi oleh orangtua warga di Kelurahan Tulusrejo Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. Tim P3M Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kertanegara Malang (STIEKMA) melakukan observasi dan wawancara secara langsung ke tempat sasaran pengabdian yaitu ke Kelurahan Tulusrejo Kecamatan Lowokwaru Kota Malang, menemui orangtua warga di Kelurahan Tulusrejo Kecamatan Lowokwaru Kota Malang.

B. Praktek langsung
Metode praktek langsung merupakan metode yang digunakan oleh Tim P3M Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kertanegara Malang (STIEKMA) dengan dibantu oleh Sri Dwiningsih, SE.MM dan Dedi Sukariyono, SE., MM sebagai pemateri dan nara sumber, sehingga dapat masukan secara langsung terutama permasalahan orangtua warga di Kelurahan Tulusrejo Kecamatan Lowokwaru Kota Malang yang belum terselesaikan.

C. Waktu dan Tahapan Pelaksanaan Pelatihan

Kegiatan pengabdian masyarakat di Kelurahan Tulusrejo Kecamatan Lowokwaru Kota Malang dilaksanakan selama kurun waktu 1 (satu) bulan mulai dalam tahap persiapan sampai dengan pembuatan pelaporan, pra kegiatan dilakukan selama 1 minggu yaitu mencari permasalahan yang terjadi serta koordinasi dengan pihak kelurahan dan masyarakat serta Orangtua warga di Kelurahan Tulusrejo Kecamatan Lowokwaru Kota Malang tentang pelaksanaan kegiatan. Kegiatan dilakukan selama 1 hari yaitu memberikan edukasi tentang kegiatan pengabdian masyarakat yang sudah diprogramkan. Selanjutnya akan dilakukan monitoring dan evaluasi sampai dengan tahap pelaporan. Pelaksanaan workshop diselenggarakan di balai kelurahan Tulusrejo bulan Pebruari 2024.

Tabel 1 Materi Pelatihan

No	Waktu	Daftar Materi
1	09.00 – 11.00	**Bincang Masalah** Untuk mengungkap program pengabdian yang ingin digalakkan, beserta mengidentifikasi masalah-masalah yang ada didalam masyarakat.
2	11.00–13.30	**Life and Entreprenuer Motivation Training** Training motivasi dilakukan untuk menumbuhkan motivasi, percaya diri, keoptimisan, berfikir positif orang tua tentang dampak positif dan negatif dari teknologi terhadap anak dan memberikan keterampilan kepada orang tua untuk menggunakan teknologi secara bijak.

D. EVALUASI

Untuk mengukur keberhasilan pelaksanaan program yang telah dilaksanakan maka harus sesuai dengan kriteria keberhasilan dan akan diadakan evaluasi kegiatan. Berikat evaluasi kegiatan dan criteria keberhasilan program :

Evaluasi Program Rancangan evaluasi kegiatan berdasarkan kompetensi peserta yang mengacu kepada standart ketuntasan yang meliputi:

1. Evaluasi Harian
   Evaluasi harian dilakukan setiap hari pada akhir kegiatan, baik pada saat penyuluhan atau pemberian materi maupun pada saat pelatihan/praktek langsung. Evaluasi harian menilai proses dan hubungan yang terjadi selama satu hari, yang dapat dipergunakan untuk memperbaiki berbagai kelemahan yang ditemukan pada saat itu. Disamping itu, evaluasi harian ini juga menilai hal-hal yang menyangkut “substansi” pokok Bahasan.
2. Evaluasi Akhir
   Dilakukan pada akhir penelitian, yang menyangkut efektifitas seluruh aspek pelatihan, mulai dari penyelenggaraan, metodologi, partisipasi peserta, fasilitator,

materi pelatihan, suasana pelatihan dan lain-lain. Evaluasi pelatihan ini dilakukan oleh peserta sendiri dan bersifat terbuka.

3. Kriteria Keberhasilan
   Indikator keberhasilan suatu kegiatan adalah adanya perubahan antara sebelum diadakan kegiatan pengabdian masyarakat dan sesudah adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat, maka ditargetkan tercapai beberapa hal berikut ini :

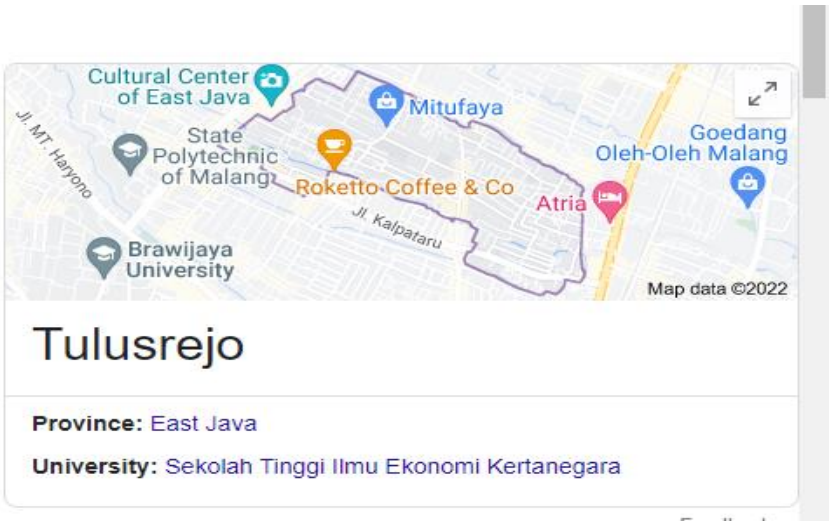
Tabel 2 Kriteria Keberhasilan

No	Jenis Pengamatan	Target Luaran	
		Sebelum Kegiatan	Sesudah Kegiatan
1	Orangtua yang memiliki anak usia (< 12 Tahun)	Kurangnya kesadaran orangtua untuk melakukan pengawasan terhadap anak dalam menggunakan media teknologi TV, internet, games dan media sosial	1. Kesadaran untuk bijak menggunakan media elektronik di rumah. 2. Pengawasan dan pembatasan terhadap anak dalam menggunakan media teknologi TV, internet, games dan media sosial

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL

Kegiatan pengabdian yang dilakukan di Kelurahan Tulusrejo Kecamatan Lowokwaru Kota Malang ini pada tanggal 16 Pebruari 2024 dengan jumlah peserta sebanyak 25 orang. Kegiatan pengabdian ini dilakukan secara offline. Selain itu peserta juga dibekali materi yang diberikan dalam bentuk soft file dan sebelum kegiatan utama dilaksanakan terlebih dahulu.



Gambar 1. Peta Kelurahan TulusRejo



Gambar 2. Materi pelatihan

Dari hasil Pelatihan adalah di Wilayah Kelurahan Tulusrejo Kecamatan Lowokwaru Kota Malang, Keluaran yang diharapkan dari program ini antara lain:

1. Dapat melatih dan memberikan kesadaran pada orangtua warga di Wilayah Kelurahan Tulusrejo Kecamatan Lowokwaru Kota Malang untuk bijak menggunakan media elektronik di rumah.
2. Dapat memberikan pengarahan kepada orangtua warga di Wilayah Kelurahan Tulusrejo Kecamatan Lowokwaru Kota Malang untuk melakukan pengawasan dan pembatasan terhadap anak dalam menggunakan media teknologi TV, internet, games dan media sosial.

B. PEMBAHASAN

1. Gambaran Umum Masyarakat Sasaran
   Kelurahan Tulusrejo merupakan bagian dari Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. Sebagian besar daerah ini masyarakatnya adalah masyarakat yang modern, Di wilayah Kelurahan Tulusrejo Kecamatan Lowokwaru Kota Malang terdiri dari 16 RW (Rukun Warga) dan 77 RT (Rukun Tetangga). Kondisi finansial penduduk menengah ke atas dengan tingkat pekerjaan beraneka ragam & berbagai profesi. Tetapi hal itu tidak membentuk mereka menjadi pribadi yang individual.

2. Pelaksanaan **Kegiatan di Kelurahan Tulusrejo adalah sebagai berikut:**
   Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pelatihan kepada orangtua anak (Usia dibawah 12 tahun) warga di wilayah kelurahan Tulusrejo Kecamatan Lowokwaru telah dibentuk.

Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat meliputi:

a. Persiapan
   1) Koordinasi pelaksanaan pelatihan oleh Tim Pelaksana
   2) Inventarisasi peserta

3) Membuat rencana jadwal pelaksanaan pelatihan
4) Penetapan jadwal pelaksanaan pelatihan
5) Pengadaan peralatan dan bahan pelatihan.

b. Pemberian Materi

Pemberian materi pelatihan diselenggarakan di Pendopo Kelurahan Tulusrejo Kecamatan Lowokwaru Kota Malang oleh Pemateri/Nara Sumber: Ibu Sri Dwiningsih,SE., MM dibantu dengan Bpk Dedi Sukariyono, SE., MM.

c. Pelatihan / Praktek Secara Langsung

Pelatihan atau praktek secara langsung diselenggarakan di Pendopo Kelurahan Tulusrejo Kecamatan Lowokwaru Kota Malang & rumah warga.



Gambar 3. Dokumentasi Pelatihan

Evaluasi Program

Rancangan evaluasi kegiatan berdasarkan kompetensi peserta yang mengacu kepada standart ketuntasan yang meliputi:

a. Evaluasi Harian

Evaluasi harian dilakukan setiap hari pada akhir kegiatan, baik pada saat penyuluhan atau pemberian materi maupun pada saat pelatihan/praktek langsung. Evaluasi harian menilai proses dan hubungan yang terjadi selama satu hari, yang dapat dipergunakan untuk memperbaiki berbagai kelemahan yag ditemukan pada saat itu. Disamping itu, evaluasi harian ini juga menilai hal-hal yang menyangkut “substansi” pokok Bahasan.

b. Evaluasi Akhir

Dilakukan pada akhir penelitian, yang menyangkut efektifitas seluruh aspek pelatihan, mulai dari penyelenggaraan, metodologi, partisipasi peserta, fasilitator, materi pelatihan, suasana pelatihan dan lain-lain. Evaluasi pelatihan ini dilakukan oleh peserta sendiri dan bersifat terbuka.

Pembinaan/Pendampingan

Proses pembinaan atau pendampingan dilakukan selama 1 bulan untuk memonitoring hasil dari Workshop yang telah diberikan. Dari pihak Sri Dwiningsih, SE.,MM dan Dedi Sukariyono, SE., MM sebagai pemateri dan nara sumber, Tim Dosen & Mahasiswa/i STIE Kertanegara Malang tetap melakukan pendampingan sampai batas waktu yang tidak ditentukan dimana kendala di Kelurahan Tulusrejo Kecamatan Lowokwaru Kota Malang bisa teratasi sehingga mereka sudah bisa mandiri.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kelurahan Kelurahan Tulusrejo Kecamatan Lowokwaru Kota Malang memiliki profesi yang beraneka ragam. Dengan kurangnya pengetahuan masyarakat tentang pentingnya perhatian orangtua terhadap anak-anak khususnya yang berusia kurang dari 12 tahun mengakibatkan dampak negatif terhadap anak dari pengaruh media. Untuk mengatasi masalah yang terjadi di Wilayah Kelurahan Tulusrejo Kecamatan Lowokwaru Kota Malang maka dari STIE Kertanegara Malang akan membantu mengatasi hal tersebut. Untuk mengamalkan ilmu yang diperoleh anggota tim P3M STIE Kertanegara Malang (STIEKMA) kepada masyarakat sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat di Wilayah Kelurahan Tulusrejo.

Adapun Manfaat dari program ini antara lain adalah:

1. Meningkatkan kesadaran orangtua masyarakat terutama warga di wilayah Kelurahan Tulusrejo Kecamatan Lowokwaru karena sudah mendapatkan Workshop tentang Parenting yang dapat bermanfaat agar orangtua mempunyai kesadaran untuk bijak menggunakan media elektronik di rumah.
2. Orangtua warga di wilayah Kelurahan Tulusrejo Kecamatan Lowokwaru dapat memberikan pengawasan dan pembatasan terhadap anak dalam menggunakan media teknologi TV, internet, games dan media sosial.
3. Mengamalkan ilmu yang diperoleh anggota tim P3M STIE Kertanegara Malang (STIEKMA) kepada masyarakat sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat.

B. KETERBATASAN DAN REKOMENDASI

Dari kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan ada beberapa keterbatasan sebagai faktor penghambat yang terjadi diantaranya adalah :

1. Kesesuaian jadwal pelaksanaan pengabdian, dikarenakan sebagian besar peserta adalah Ibu rumah Tangga dengan kesibukan dalam kesehariannya.
2. Tidak semua target peserta mau mengikuti program yang telah dibuat.

Rekomendasi yang bisa diberikan diantaranya adalah:

1. Pelatihan serupa dapat dilaksanakan kembali dengan peserta (audience) yang lebih banyak atau luas
2. Pelatihan serupa dapat dilaksanakan kembali dengan topik yang berbeda.

C. UCAPAN TERIMAKASIH

Kegiatan Pengabdian STIE Kertanegara Malang ini dapat dilaksanakan berkat adanya bantuan dan kerjasama yang sangat baik dari semua pihak yang terlibat. Pada kesempatan ini kami mengucapkan Terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Ketua STIE Kertanegara Malang, yang telah memberikan dukungan penuh untuk melaksanakan kegiatan P3M.
2. Ketua P3M STIE Kertanegara Malang, yang telah memberikan persetujuan untuk melaksanakan kegiatan P3M dalam bentuk pelatihan dan pendampingan.
3. Bapak & Ibu Lurah serta Warga Kelurahan Tulusrejo Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang atas dukungannya selama pelaksanaan sampai dengan selesai.

DAFTAR PUSTAKA

https://lensamedianews.com/2020/08/22/menjaga-anak-dari-dampak-negatif media

https://kumparan.com/shabila-ew/regulasi-penyiaran-dan-perlindungan-anak menjaga-generasi-masa-depan-23yh899dO2f

https://mediaindonesia.com/teknologi/676971/strategi-memastikan-keamanan-anak-dalam-penggunaan-media-sosial#google_vignette

Moleong, L. J. (2017). Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi). PT. Remaja Rosdakarya.